



Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an : Penelitian Sosiologis di MTs Ikhwatul Iman Kertajaya Kelas VIII

Imam Buchori

e-mail: imambuchori@staip.ac.id
STAI Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Siti Nurpermas

e-mail: sitinurpermas0990@gmail.com
STAI Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Abstrak

Latar belakang penelitian ini berawal dari kekhawatiran peneliti terhadap rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Ikhwatul Iman Kertajaya. Meskipun di tingkat MTs seharusnya siswa telah mampu membaca Al-Qur'an secara tartil dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, namun kenyataannya masih banyak siswa yang belum mencapai tingkat kemampuan tersebut. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam membaca Al-Qur'an antara lain adalah kecenderungan siswa untuk lebih menghabiskan waktu dengan smartphone dan bermain game online daripada membaca Al-Qur'an. Selain itu, lingkungan sekitar yang kurang mendukung juga menjadi faktor lain yang memengaruhi minat siswa terhadap membaca Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan guru Al-Qur'an hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menampilkan data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru Al-Qur'an Hadist sangat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, namun guru telah melakukan upaya maksimal dengan memberikan bimbingan, motivasi, serta mencoba berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Disarankan agar guru terus memberikan dukungan dan apresiasi kepada siswa yang berhasil membaca Al-Qur'an dengan baik untuk mempertahankan semangat dan motivasi mereka dalam mempelajari Al-Qur'an.

Kata Kunci: Upaya guru, meningkatkan, kemampuan membaca Al-Qur'an

Abstract

The background of this research stems from the researcher's concern about the low proficiency of Quranic reading among students at MTs Ikhwatul Iman Kertajaya. Although at the MTs level, students should be able to read the Qur'an fluently and in accordance with the rules of tajwid, the reality shows that many students have not reached this level of proficiency. Several factors influence the low interest of students in reading the Qur'an, such as their tendency to spend more time on smartphones and playing online games rather than reading the Qur'an. Additionally, the unsupportive environment also contributes to students' lack of interest in reading the Qur'an. The aim of this research is to determine the efforts made by the Quranic and Hadith teachers in improving the students' Quranic reading abilities. This research adopts a qualitative approach with a case study research design. Data collection techniques include observation, interviews, documentation, and tests. Data analysis involves data reduction, data display, and drawing conclusions. The research findings indicate that the efforts of the Quranic and Hadith teachers play a crucial role in improving students' Quranic reading abilities. Although some students still struggle with Quranic reading, the teachers have made maximum efforts by providing guidance, motivation, and trying various teaching methods to enhance students' interest and proficiency in reading the Qur'an. It is recommended that teachers continue to provide support and appreciation to students who succeed in reading the Qur'an well to maintain their enthusiasm and motivation in learning the Qur'an.

Keywords: Teacher's efforts, improve, ability to read Al-Qur'an

Submitted : 17-03-2024 | Accepted : 25-04-2024 | Published : 30-04-2024

PENDAHULUAN

Guru adalah komponen yang paling menentukan dari seluruh sistem pendidikan dan karena itu harus menjadi yang pertama mendapat perhatian Pusat. Guru harus mendorong siswa untuk mendalami seluruh aspek ilmu, khususnya Al-Qur'an dan Hadits sebagai bagian dari PAI. Guru harus mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa karena merupakan modal utama dalam proses pengajaran di Madrasah. Dengan kata lain, kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan syarat utama dan merupakan kebutuhan pokok bagi seorang untuk mencapai keberhasilan, karena dengan membaca Al-Qur'an seseorang dapat dengan mudah untuk mengkaji berbagai ilmu pengetahuan yang ada di dalamnya. Sedangkan

agama Islam sendiri menuntut bacaan alquran yang sempurna, pada ayat Al-Qur'an banyak ayat yang membahas pentingnya membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah yang baik dan benar, seperti firman Allah SWT dalam Q.S.Al-Muzamil:4

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya : "dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan"

Umat Islam diperintahkan untuk pandai membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai dengan kaidah, yaitu memperjelas bacaan semua huruf hijaiyah, memelihara yang telah di tentukan dalam ilmu Tajwid, selain itu membaca Al-Qur'an hendaklah dibaca dengan tartil. Dalam pandangan Ibnu katsir, dan Fakhur Rozy dalam tafsirnya mengatakan "tartil" adalah memperjelas dan menyempurnakan bacaan semua huruf dengan memberikan semua hak-haknya dengan cara tidak tergesa-gesa dalam membaca Al-Qur'an. (Sirojuddin As, 2005)

Mempelajari bacaan Al-Qur'an maka penekanan utamanya adalah kefasihan pembacaan secara tartil dan merupakan tingkat awal karena itu hal yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an pada tingkat selanjutnya. Sebab mempelajari Al- Qur'an tidak sampai pada satu tingkatan saja melainkan ada beberapa tingkatannya, yaitu tahap yang paling dasar membaca Al-Qur'an secara lancar dengan memperhatikan kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, dan tingkatan selanjutnya yaitu mempelajari arti atau makna yang terkandung didalamnya agar dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari kemudian, tahap selanjutnya yaitu dengan menghafal Al-Qur'an.

Mengingat pentingnya peran Al-Qur'an bagi manusia sehingga pengenalan Al-Qur'an perlu dikenalkan. Langkah pertama yaitu harus mengenal dan tahu huruf hijaiyah terlebih dahulu sehingga bisa mudah dalam memahami bacaan Al-Qur'an. Selain itu juga kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan dasar penting bagi siswa karena peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an sudah menjadi tuntutan dan kebutuhan, tujuannya yaitu agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, serta terbentuknya generasi Qur'ani.(AS, 2005)

Al-Qur'an diturunkan Allah kepada manusia untuk dibaca dan diamalkan. Ia telah terbukti menjadi pelita agung dalam memimpin manusia mengarungi perjalanan hidupnya. Tanpa membaca, apalagi memahaminya, manusia tidak akan mengerti akan isinya dan tanpa mengamalkannya manusia tidak akan dapat merasakan kebaikan dan keutamaan petunjuk Allah dalam Al-Qur'an (Muhammad Thalib, 2005). Sejak wahyu pertama diturunkan dengan program Iqro (membaca), dimana Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca dengan pendidikan Islam praktis telah lahir, berkembang, dan eksis dalam kehidupan umat Islam, yakni sebuah proses pendidikan yang melibatkan dan menghadirkan Tuhan. Membaca sebagai sebuah proses pendidikan di lakukan dengan menyebut nama Tuhan Yang Menciptakan (Roqib, 2009).

Al-Quran juga merupakan bukti kebenaran Nabi Muhammad SAW dan petunjuk bagi umat manusia kapanpun dan dimanapun, Al Quran juga memiliki berbagai karakteristik, karakteristik ini adalah keunikannya dan struktur bahasa yang

mudah dipahami, sifat agung yang tidak dapat dibuat oleh siapa pun. Demikian pula, tidak ada yang bisa memanipulasi makna setiap kata dalam Al-Qur'an, karena mengandung kebenaran dan makna yang dapat dipahami oleh siapa pun, bahkan dengan tingkat pemahaman yang berbeda.

Al-Qur'an bagi umat Islam memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Al-Qur'an harus ditanamkan sejak usia dini dengan sering membaca Al-Qur'an serta mempelajari dan mengamalkan isi dari Al-Qur'an sehingga anak bisa dan mampu membaca Al-Qur'an ketika anak sudah besar. Kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an dipengaruhi oleh faktor luar, misalnya faktor orang tua, faktor pendidikan di sekolah, karena sebagaimana dijelaskan bahwa orang tua merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan yang utama bagi anaknya. Selain orang tua, guru juga berperan penting dalam mendidik seorang anak ketika disekolah, anak menjadi tanggung jawab seorang guru untuk mendidik, selain itu dalam pendidikan juga selalu adanya upaya guru. (Syahim, 2006).

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Tugas guru adalah mengajar dan mendidik siswa, sehingga dengan demikian tujuan akhir pendidikan bukan hanya sekedar penguasaan materi belajar, akan tetapi juga mampu meningkatkan bacaan hafalan siswa semakin baik terutama dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur'an. sebagai langkah awal dalam memahami ajaran Al-Qur'an maka perlu lebih dahulu siswa di ajarkan dalam melafalkan atau membaca ayat-ayat Al-Qur'an karena itu hal yang penting yang mesti diajarkan kepada siswa, sebab membaca Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang mulia disisi Allah swt.

Pengetahuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ilmu dasar pengetahuan agama islam yang harus ditanamkan terhadap seorang siswa agar mereka lebih mengenal dan memahami ajaran agama yang mereka anut. Dengan demikian, pemberian bekal membaca Al-Qur'an yang baik dan benar terhadap siswa diharapkan mereka dapat mencintai apa yang menjadi pedoman hidupnya. Sehingga mereka diharapkan dapat mengamalkan nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, ini sebagai awal dalam memahami ajaran Al-Qur'an maka perlu lebih dahulu siswa diajarkan untuk bisa membaca Al-Qur'an.

Dalam hal ini guru Al-Quran Hadist sangat urgent dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Hadist sekaligus untuk menghafal, meskipun pada dasarnya mereka sudah memiliki kemampuan mengenal huruf namun masih sangat perlu bimbingan. Terutama dalam bacaan makharijul huruf dan tajwidnya.

Karena hal ini sering dijumpai oleh para pendidik adanya banyak permasalahan yang ditemukan pada diri siswa yang berkaitan dengan semangat belajar siswa yang faktor penyebabnya adalah dari dalam seperti kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya atau sering menganggap bahwa Pendidikan itu kurang begitu penting sehingga anak menjadi tidak semangat dalam menempuh pendidikan dan meraih cita-citanya karena tidak ada dorongan dari orang tuanya. Hal ini menjadi tantangan bagi guru pendidik untuk dapat menemukan solusi pada permasalahan tersebut. Dalam proses belajar mengajar selalu dibutuhkan

keseimbangan antara murid dan guru, guru memberikan materi dengan menggunakan metode dan model yang benar sehingga materi yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh murid, namun dalam hal ini sering banyak hambatan yang terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar yang terjadi adalah guru kurang tepat dalam memberikan metode pengajaran sehingga materi yang disampaikan tidak di terima dengan baik oleh murid.

Maka dari itu banyak guru mengupayakan siswanya agar bisa membaca Al-Qur'an bahkan untuk menghafalkannya. Hal tersebut dilakukan agar dapat mencetak lulusan yang bagus dan dapat membaca Al-Qur'an serta dapat menghafal Al-Qur'an sesuai tajwid dan mencapai target hafalan yang telah ditentukan. Karena rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an dan menghafal yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran merupakan masalah yang sering muncul dan harus dicarikan jalan keluarnya oleh seorang guru. Dalam permasalahan ini tentunya ada beberapa banyak faktor yang menjadi permasalahan ini terjadi salah satu penyebabnya yang membuat rendahnya prestasi siswa yaitu kurangnya pembinaan dan dukungan dalam keluarga termasuk orang tua.

Karena itu materi Al-Qur'an Hadits juga perlu sering dibaca dan dihafalkan karena ini merupakan sebagai sumber dasar segala kegiatan umat Islam dalam kehidupannya sehari-hari. Hadits yaitu yang berupa ucapan, perbuatan dan sikap Nabi saw yang menjadikan pedoman hidup umat Islam. Karena Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu komponen mata pelajaran ciri khas pada sebuah madrasah yang notabene nya mengajarkan tentang ajaran-ajaran Al-Qur'an. Seperti dalam materi Al-Qur'an Hadist ini banyak sekali bacaan Al-Qur'an yang mesti dihafal oleh semua siswa sedangkan dalam hal ini masih banyak siswa yang kurang memahami bagaimana bacaan ayat-ayat Al-Quran yang menjadi materi pembelajaran bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar agar hafalan dapat mudah diingat dan dilafalkan dengan baik dan benar, disinilah peran guru sangat dibutuhkan.

Upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Ikhwatul iman ini pada dasarnya menjadi tanggung jawab guru Al-Qur'an Hadist. Guru selain sebagai pendidik, juga dituntut menjadi pembimbing siswa yang bermasalah dan perlu dibimbingnya dengan dasar Al-Qur'an dan Al-Hadits. Upaya yang harus dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits terhadap peningkatan membaca Al-Qur'an dan Hadits bagi siswa MTs Ikhwatul Iman adalah guru memberikan motivasi kepada siswanya agar mereka memiliki semangat dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi pra penelitian di MTs Ikhwatul iman ini pada realitanya sekarang ini masih banyak anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an apalagi menghafalkannya padahal anak sudah duduk dibangku MTs dan juga banyak siswa yang sering guru temukan yang kemampuan membacanya masih banyak yang keliru dalam menghafalnya lambat, ada juga sebagian siswa yang kesulitan ketika melafadzkan dengan benar hafalan ayatnya dikarenakan bacaan Al-Qur'an yang belum lancar, khususnya di MTs ikhwatul Iman ini. Selain itu juga siswa merasa bahwa membaca Al-qur'an ini merupakan hal yang biasa tanpa disadari banyak hafalan yang dilafalkannya belum dapat dikatakan benar karena pengucapan huruf dan tajwidnya belum bisa dikatakan dengan sempurna.

Selain itu juga, sekarang ini banyak anak yang sangat enggan membaca apa lagi menghafalkan Al-Qur'an yang sudah jelas banyak sekali manfaat didalamnya, sangat sedikit sekali minat anak untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an karena adanya *SmartPhone* yang sering mereka buka ketimbang Al-Qur'an sehingga mereka lupa bahwa pentingnya membaca dan menghafalkan Al-Qur'an bagi kehidupan sehari-hari, selain faktor dari *SmartPhone* juga yang membuat anak malas untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an adalah faktor penghambatnya yaitu dari dalam diri anak sendiri kurangnya semangat dan keinginan yang melemah untuk bisa membaca Al-Qur'an. Selain itu faktor dari anak malas membaca Al-Qur'an juga adalah anak lebih senang main *game* yang ada di *smartphone* dan faktor dari lingkungan juga yang kurang baik sehingga anak malas membaca Al-Qur'an. Sehingga dalam hal ini pentingnya penelitian ini harus dilakukan karena seharusnya anak usia MTs ini sudah bisa lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur'an sebab sebagai seorang muslim diwajibkan untuk bisa membaca Al-Qur'an, namun pada kenyataannya di Mts ikhwatul Iman ini masih banyak siswa yang masih sulit untuk bisa melafalkan dan membaca Al-Qur'an terutama dalam pengucapan makhrijul hurufnya dan dalam ilmu tajwidnya juga siswa masih banyak yang keliru. Sehingga dalam hal ini jika dibiarkan maka anak akan jauh dari Al-Qur'an dan juga tidak akan mengenal Al-Qur'an.

Untuk itu dibutuhkan strategi dan cara yang pantas dan cocok sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan, demikian pula dengan pelaksanaan membaca dan menghafal, memerlukan suatu metode dan teknik yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut, sehingga dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu, metode merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an, tapi tidak menutup kemungkinan jika sering dibaca dan diulang-ulang menghafalkan dan kita fokus pada bacaan dan hafalan maka membaca dan menghafal Al-Qur'an bisa dengan mudah siswa bisa lancar dalam membacanya.

Dalam hal ini upaya guru Al-Qur'an Hadist sangat diperlukan untuk memberikan solusi atau cara untuk memecahkan masalah tersebut kepada siswa yang menghadapi kesulitan-kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sehingga siswa bisa semangat dan termotivasi untuk bisa meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, di bentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan dan diperoleh dari situasi alamiah. (Muslimin Machmud, 2016).

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan induktif, pendekatan induktif adalah pendekatan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk menarik kesimpulan yang berlaku umum yang berasal dari kejadian-kejadian khusus. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan induktif yang bersifat sosiologis dan berfokus pada upaya Guru Al-Qur'an Hadist dalam

meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswanya di MTs Ikhwatul Iman Kertajaya Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi.

Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data tersebut diambil dari berbagai informan seperti kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadist dan siswa MTs Ikhwatul Iman Kertajaya Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi. (Faisal 2004). Instrumen dalam penelitian ini meliputi pedoman observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi non-partisipan dan wawancara semi-terstruktur (Arikunto 2006).

Metode penelitian kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana upaya Guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an para siswa di MTs Ikhwatul Iman Kertajaya Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi, termasuk proses pembelajaran, peran guru, dan pengalaman siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an (Sugiyono 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan hasil dari penelitian, yakni tentang upaya guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Ikhwatul Iman Kertajaya. Adapun hasil penelitian yang peneliti peroleh untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dengan melakukan observasi, interview (wawancara) kepada guru Al-Qur'an Hadist dan siswa.

Peneliti akan menguraikan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan pertanyaan-pertanyaan tentang Upaya guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ketika dilapangan yaitu:

Interview (wawancara) yang dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2023

Pertanyaan-1

Upaya apa yang dilakukan bapak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?

"Upaya nya yaitu siswa pada pagi hari sebelum melakukan KBM selalu dibiasakan membaca surat-surat pendek supaya siswa bisa terbiasa membaca Al-Qur'an dengan begitu siswa bisa meningkat dalam segi bacaanya dan makhrijul hurufnya juga bisa". (Cecep Supyana, S.Pd.I)

Apakah sebelum pembelajaran dimulai kamu diwajibkan membaca surat-surat pendek setiap harinya ?

Jawaban siswa

"Iya sebelum pembelajaran dimulai kita biasa membaca surat-surat pendek, suratnya ditentukan oleh gurunya sendiri dan kita membaca surat-surat pendek setiap hari 2 surat". (Intan).

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru dan siswa jadi guru melakukan upaya dengan melakukan pembiasaan setiap hari siswa dibiasakan membaca surat-surat pendek sebelum KBM dimulai yang tujuannya diharapkan siswa bisa meningkat dalam membaca Al-Qur'an selain itu guru selalu memberikan motivasi agar siswa semangat dalam membaca Al-Qur'an.

Pertanyaan-2

Metode apa yang digunakan bapak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?

Jawab dari guru Al-Qur'an Hadist:

"Terkait metode, saya menggunakan metode sorogan jadi siswa satu persatu ditest untuk maju kedepan dengan dibimbing langsung oleh bapak jika masih ada siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an". (Cecep Supyana, S.Pd.I)

Apakah kamu sering ditest oleh guru Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?

Jawaban dari siswa

"iya kami sering ditest sama pak cecep kami disuruh maju kedepan untuk ditest kami dibimbing langsung sama pak cecep". (Intan)

Gambar 1. Siswa sedang di test membaca Al-Qur'an



Pertanyaan 3

Bagaimana cara bapak dalam mengajarkan tajwid dan mengajarkan cara membaca yang sesuai dengan makhrijul hurufnya ?

Jawaban dari guru Al-Qur'an :

"Ya tentunya dalam mengajarkan tidak lepas dari ilmu tajwidnya karena itu hal yang penting dalam membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan ilmu tajwidnya

seperti dalam ayat al-Qur'an waratihil qur'ana tartila jadi kita harus membaca Al-Qur'an dengan tartil yang bagus, caranya yaitu dengan memberikan contoh. Dalam pelafalan makhrijul ketika mengajarkan Al-Qur'an tentunya bapak memberikan contoh bacaannya seperti apa dan siswa mengikuti apa yang bapak bacakan dan dalam penerapan ilmu tajwidnya itu sudah ada dalam materi pelajaran Al-Qur'an Hadist jadi dengan begitu siswa bisa dapat mengerti dan paham dalam kaidah ilmu tajwidnya". (Cecep Supyana, S.Pd.I)

Apakah kamu selalu diajarkan cara membaca Al-Qur'an yang sesuai ilmu tajwid ketika dikelas ?

Jawaban siswa

"Iya kita selalu diajarkan cara membaca Al-qur'an yang sesuai ilmu tajwid dikelas karena itu sudah ada dalam materi pembelajaran dikelas. (Intan)

Pertanyaan 4

Apakah ada hambatan yang bapak alami ketika mengajarkan siswa yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an ?

Jawaban guru Al-Qur'an Hadist

"Hambatan pasti ada dalam mengajarkan siswa membaca Al-Qur'an harus banyak sabar karena kemampuan setiap anak itu berbedanya tapi bapak selalu bimbing terus semampu bapak agar anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an ini bisa lancar dalam membaca Al-Qur'an, apalagi kalo anak yang masih sulit membaca bapak melakukan kerja sama dengan orang tuanya untuk didatangkan guru ngaji privat kerumahnya dengan begitu anak bisa dengan cepat bisa membaca Al-qur'an. (Cecep Supyana, S.Pd.I)

Apakah kamu mengalami hambatan ketika membaca Al-Qur'an, apa yang menjadi hambatannya ?

Jawaban siswa :

"Ada hambatannya itu dari makhrijul hurufnya kadang suka susah gitu sama tajwidnya juga suka lupa, apalagi kalo pas ngaji bareng-bareng sama temen suka grogi". (intan)

Pertanyaan 5

Bagaimana cara bapak mengatasi anak yang masih malas dalam membaca Al-Qur'an ?

Jawaban guru Al-Qur'an Hadist

"Diberi arahan , dinasihati, dan selalu diingatkan bahwa membaca Al-Qur'an itu sebagai ibadah dan Al-Qur'an juga merupakan pedoman bagi umat islam. (Cecep Supyana, S.Pd.I)

Pertanyaan 6

Apakah ada solusi untuk anak yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an ?

Jawaban guru Al-Qur'an Hadist

"Tentunya ada solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi dalam hal ini solusinya yaitu selain belajar disekolah juga saya memberikan tugas-tugas tambahan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan memberikan hafalan supaya anak terbiasa dalam membaca Al-Qur'an dan disekolah Mts Ikhwatul iman ini juga diadakannya ekstrakurikuler tahfidz

dengan begitu siswa diharapkan bisa dengan mudah lancar dalam membaca Al-Qur'an". (Cecep Supyana, S.Pd.I).

Bukti peneliti sudah melakukan wawancara dengan guru dan siswa

Gambar 2. Wawancara dengan guru



Gambar 3. Wawancara dengan Siswa



Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan siswa ketika dilapangan maka dapat disimpulkan, Upaya guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Mts ikhwatul Iman Kertajaya yaitu:

- a. Menggunakan metode sorogan, yaitu siswa maju kedepan satu persatu untuk dites kemampuan membaca Al-Qur'annya dengan tujuan siswa tersebut sudah meningkat atau belum dalam segi bacaan dan makhrijul hurufnya.

- b. Sekolah mengadakan ekstrakurikuler tahfidz yang diadakan setiap hari senin dan kamis.
- c. Adanya pembiasaan setiap sebelum memulai KBM siswa diwajibkan membaca surat-surat pendek sebagai pembiasaan agar siswa terbiasa dalam membaca Al-Qur'an.
- d. Setiap materi pembelajaran selalu diadakannya hafalan hadist mengenai materi pembelajaran dikelas terutama hafalan Al-Qur'an itu sangat diwajibkan.
- e. Adanya kerja sama dengan orang tua agar mendatangkan guru les privat ngaji bagi siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan guru terus membimbing siswa agar bisa dan lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan begitu diswa bisa dengan mudah membaca Al-Qur'an.
- f. Pemberian tugas kepada siswa yang berkaitan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, seperti siswa diberi tugas untuk menghafal surat yang telah ditentukan.
- g. Adanya arahan dan nasehat serta motivasi kepada siswa yang masih malas dalam membaca Al-Qur'an, bahwa membaca Al-Qur'an sangat penting bagi umat islam karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi manusia dengan membaca Al-Qur'an hidup akan lebih terarah.

Dari semua ini terlihat upaya guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Jika nilai-nilai Qur'ani pada siswa sudah terbentuk maka akan lebih mudah bagi seorang guru dalam membenahi akhlak dan pribadi siswa sehingga diharapkan ketika lulus dari sekolah MTs IKhwatul iman ini siswa sudah bisa membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik sesuai ilmu tajwidnya dan bisa mengamalkan dalam kehidupannya dan terbiasa membaca Al-Qur'an tanpa adanya paksaan.

Hal ini menjadi tuntutan seluruh guru disekolah sebagai pengajar kepada anak didiknya agar menjadi generasi Qur'ani dan bisa memiliki bekal untuk dirinya. Dengan menanamkan nilai Qur'ani dalam diri siswa akan mempermudah bagi seorang guru dalam membenahi akhlak dan pribadi siswa untuk menjadi manusia berakhlakul karimah.

2. Pembahasan

Dari hasil temuan dilapangan yang telah peneliti lakukan kepada narasumber/informasi yakni guru Al-Qur'an Hadist untuk memperoleh hasil yang peneliti lakukan, dengan cara melakukan wawancara langsung kepada guru Al-Qur'an Hadist dan siswa terkait Upaya guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Ikhwatul Iman Kertajaya.

selanjutnya peneliti akan menganalisis mengenai hal-hal yang terkait dengan temuan tersebut sesuai dengan fakta di lapangan sebagai berikut:

a. Upaya Guru Al-Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran siswa, karena kemampuan merupakan dasar yang harus dimiliki

siswa, kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan bekal yang harus dimiliki siswa sejak dini, kegiatan pengajaran membaca Al-Qur'an harus memperhatikan kaidah yang telah ditetapkan dalam agama Islam, kemampuan yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda sehingga guru harus memiliki berbagai macam cara untuk melihat kemampuan yang dimiliki setiap siswa.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadist berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan yaitu bapak Cecep menggunakan metode sorogan yaitu siswa dipanggil perorang untuk dilakukan test sesuai kemampuan siswa jika masih ada siswa yang belum lancar terus dibimbing dan melakukan kerja sama dengan orang tua untuk didatangkan guru les privat kerumah supaya anak tersebut bisa cepat dan bisa membaca Al-Qur'an.

Selain itu juga guru mengadakan ekstrakurikuler tahfidz disekolah yang dilaksanakan diluar jam sekolah dengan tujuan supaya siswa setiap harinya meningkat dalam membaca Al-Qur'an dan hafalan Al-Qur'annya juga meningkat dan Pak Cecep sebelum pembelajaran dilaksanakan selalu melakukan pembiasaan dengan membaca surat-surat pendek setiap harinya, upaya yang dilakukan Pak Cecep ini sudah cukup maksimal namun ternyata masih tetap ada siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan masih ada juga yang malas dalam membaca Al-Qur'an selain itu juga sudah ada Sebagian siswa sudah ada yang bisa lancar dalam membaca Al-Qur'an tapi dalam makhrijul huruf masih kurang dan penerapan tajwidnya juga masih kurang tepat seperti bacaan yang seharusnya dibaca Panjang 5 harkat siswa membacanya dengan 2 harkat.

b. Kesulitan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an

Kesulitan yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an dalam proses belajar siswa, kesulitan yang dialami siswa yaitu berasal dari dalam maupun luar dari luar misalnya dari dalam itu rasa malu yang timbul karena siswa belum bagus dalam membaca Al-Qur'an, kemudian dari luar yaitu kurangnya motivasi orang tua untuk mencarikan guru les privat.

Selain itu juga kesulitan yang dialami siswa berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kesulitan yang dialaminya yaitu dalam pengucapan makhrijul hurufnya kadang masih ada yang salah dan dalam hukum tajwidnya juga masih kadang lupa, kesulitan tersebut disebabkan siswa kurangnya belajar dirumah.

1. Hambatan yang dialami guru Al-Qur'an Hadist

Hambatan yang dialami oleh guru Al-Qur'an Hadist yaitu masih ada anak yang masih sulit dan masih ada anak yang malas dalam membaca Al-Qur'an, dalam membaca Al-Qur'an siswa makhrijul hurufnya kurang lancar dan penerapan ilmu tajwidnya juga masih banyak yang keliru padahal guru telah mengajarkannya dan selalu memberikan arahan dan motivasi supaya siswa MTs Ikhwatul Iman ini semuanya lancar dalam membaca Al-Qur'an.

2. Solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

Solusi yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an yaitu guru Al-Qur'an Hadist melakukan pembiasaan setiap hari siswa diharuskan membaca surat-surat pendek sebelum melakukan pembelajaran, melakukan kerja sama dengan orang tua untuk didatangkan

guru les privat selain itu .bapak cecep juga memberikan tugas-tugas dirumah untuk dikerjakan yang berkaitan dengan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa seperti memberikan hafalan dirumah supaya siswa terbiasa membaca dan semangat membaca Al-Qur'an tanpa adanya paksaan.

Dari hasil temuan dan fakta dilapangan berdasarkan teori annuri yang peneliti kutip bahwa Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan membaca Al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid. (Annuri, 2022) Dan fakta dilapangan terkait teori tersebut ternyata di Mts ikhwatul iman ini siswa sudah cukup baik dan ada peningkatan dalam membaca Al-Qur'an sudah sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, namun masih ada sebagian siswa yang belum bisa dan mampu dalam membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan ilmu tajwid. Dan dalam membaca Al-Qur'annya siswa sudah bisa dan lancar namun dalam kaidah ilmu tajwidnya dan makhrijul hurufnya masih kurang.

Upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an hadist sudah cukup maksimal untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa meskipun masih banyak siswa yang belum fasih dalam membaca Al-Qur'an namun hal tersebut tidak lepas dari bimbingan guru Al-Qur'an hadist supaya siswa semangat dan meningkat dalam membaca Al-Qur'an setiap harinya tidak ada lagi paksaan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat disimpulkan yaitu: 1) Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs IKhwatul Iman dilakukan dengan pembiasaan setiap harinya siswa diwajibkan membaca surat-surat pendek sebelum memulai KBM dan memberikan tugas-tugas yang berkaitan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an selain itu juga mengadakan ekstrakurikuler disekolah sehingga dengan hal tersebut siswa diharapkan bisa dan mampu membaca Al-Qur'an dengan mudah dan lancar. 2) Metode yang digunakan guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode sorogan, siswa dipanggil perorang kedepan untuk ditest sesuai dengan kemampuan siswa dengan tujuan untuk mengetahui siswa sudah meningkat atau belum dalam membaca Al-Qur'an terutama dalam pelafalan makhrijul huruf dan penerapan ilmu tajwidnya. 3) Hambatan yang dialami masih ada siswa yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an dengan sesuai kaidah ilmu tajwid masih perlu adanya bimbingan supaya siswa bisa terus meningkat setiap harinya dalam membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Annuri, A. (2022). Panduan Tahsin Tilawah AL-Qur'an & Ilmu Tajwid Disusun Secara Aplikatif & Komprehensif. *Pustaka Al-Kautsar*.

- AS, S. (2005). Tuntutan Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil. In *Bandung: Mizan*.
- Muslimin Machmud. (2016). Tuntunan Penulisan TUGAS AKHIR Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah. *Nucleic Acids Research*, 1-266.
- Roqib, M. (2009). Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat. In *PT. LKiS Printing Cemerlang*. LKIS Pelangi Aksara.
- Syahim, A. S. (2006). Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan. In *Jakarta: Erlangga*.
- Annuri, A. (2022). Panduan Tahsin Tilawah AL-Qur'an & Ilmu Tajwid Disusun Secara Aplikatif & Komprehensif. *Pustaka Al-Kautsar*.
- AS, S. (2005). Tuntutan Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil. In *Bandung: Mizan*.
- Muslimin Machmud. (2016). Tuntunan Penulisan TUGAS AKHIR Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah. *Nucleic Acids Research*, 1-266.
- Roqib, M. (2009). Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat. In *PT. LKiS Printing Cemerlang*. LKIS Pelangi Aksara.
- Syahim, A. S. (2006). Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan. In *Jakarta: Erlangga*.